

ABSTRAKSI

Keterlibatan organisasi masyarakat Laskar Bali dalam Pilgub Bali 2013 dikarenakan adanya relasi atau hubungan yang terjalin antara pengurus Laskar Bali dengan salah satu kandidat dari Pilgub Bali 2013 dan ini memunculkan sebuah hubungan yang menyebabkan organisasi masyarakat tersebut tidak berjalan sesuai dengan visi dan misi yang menjadi dasar terbentuknya organisasi masyarakat Laskar Bali. Hubungan yang terjalin diantara organisasi masyarakat Laskar Bali dengan orang-orang yang memiliki kekuasaan di Bali merupakan sebuah hubungan *simbiosis mutualisme*.

Dalam penelitian ini terdapat dua fokus penelitian, yaitu mengenai kepentingan yang dimiliki oleh Organisasi Masyarakat Laskar Bali dalam pemilihan Gubernur Bali 2013 dan dinamika internal di dalam Organisasi Masyarakat Laskar Bali.

Teori yang digunakan adalah *Theory Prularism dalam konteks Voluntary Organitations*. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian maka dilakukan wawancara, observasi dan juga bantuan dari data-data sekunder yang didapatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laskar Bali memilih untuk mensukseskan salah satu kandidat berdasarkan keputusan bersama dikarenakan adanya kedekatan antara Sekjen Laskar Bali dengan salah satu kandidat Pilgub Bali 2013. Kepentingan yang dimiliki Laskar Bali adalah untuk mendapatkan akses dan kedudukan di dalam Pemerintahan Bali.

Keywords: Eksistensi, Organisasi Masyarakat dan Pilgub

ABSTRACT

The involvement of Laskar Bali community organization in the Election of the Governor of Bali in 2013 due to the relations that exists between the executive of Laskar Bali with one of the candidates the community organization are not accordance with their vision and mission which is the base of the formation of Laskar Bali community organization. The relationship that happens between Laskar Bali community organizations with the people who have power in Bali is a *symbiosis mutualism*.

In the study there are two main focuses of the study, they are the business of Laskar Bali community organizations in the Election of the Governor of Bali in 2013 and an internal dynamic within the Laskar Bali community organization.

Theory that is used in this study is Theory Pluralism of Voluntary Organizations. This study uses qualitative method and a descriptive approach. Interview, observation, and assistance of secondary data have been done in order to get the data that relevant to this study. The result of this study showed that Laskar Bali community organization prefer to succeed one of the candidates in Election of the Governor of Bali in 2013 according to joint decision because of the closed relations between the Sekjen Laskar Bali community organization such as to get the access and potision in Bali Government.

Keywords: Existence, Community Organitazion and Election of the Governor